

The Effectiveness of Using Masks in the New Normal Era of Alalak Utara

AI Basyita Nazwani¹, Akhmad Syakir²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: Albasyitanazwani0326@yahoo.com dan ahmadsyakir02@gmail.com

ABSTRACT

The government has established a Health protocol for the adaptation of new normal, one of which is the use of masks, people often underestimate the use of masks so that even if they use a viral mask they can enter or stick to the mask. The public's indiscipline with wearing masks as a government preventive effort in preventing the transmission of Covid-19 has led to an increase in Covid-19 cases. The aim of the study was to analyze the literature review on the effectiveness of using masks in preventing the transmission of Covid-19. The research design is qualitative or direct research.

Keywords : corona Virus, covid 19, mask , new normal, health protocol

PENDAHULUAN

WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri 2020).

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi disebabkan oleh adanya proses mutasi dari virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius, hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat karena pasien yang dalam masa inkubasi dan terdeteksi negatif palsu dapat menyebarkan virus (Handayani, 2020). Pemerintah diseluruh dunia mengeluarkan kebijakan tentang upaya pencegahan penularan yang beragam. Salah satu upaya yang telah disepakati dunia adalah penggunaan masker oleh seluruh masyarakat. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control/CDC) Amerika Serikat dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan pemakaian masker kain untuk masyarakat umum, hal ini diikuti oleh berbagai negara termasuk Indonesia.

Penggunaan masker di depan umum jauh lebih lazim di banyak negara Asia, yang memilikinya pengalaman lebih lama dengan epidemi virus corona baru, penggunaan masker dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19 yang relatif berhasil di Taiwan (Eikenberry, 2020; Wang, 2020). Masker disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas oleh pembawa asimtomatik atau setidaknya orang terinfeksi yang secara klinis tidak terdeteksi (Chan, 2020), yang mungkin menjadi pendorong utama cepatnya penularan Covid-19 (Li, 2020).

Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi (Atmojo, 2020). Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Hasil ini tampak konsisten, sehingga dapat digunakan oleh para petugas layanan kesehatan untuk melindungi diri terhadap infeksi pernapasan. Masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga. Meta analisis studi pada penyedia

layanan kesehatan yang sehat menunjukkan kekuatan nilai perlindungan terhadap infeksi virus klinis dan pernapasan untuk masker bedah dan respirator N95 (Dharmadhikari, 2012; Lai, 2012; MacIntyre, 2017; Offeddu, 2017).

Kebijakan penggunaan masker secara menyeluruh masih terus diperdebatkan secara ekstensif sejak tahap awal pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan paparan yang signifikan akan menurun bila seseorang menjaga jarak minimal 6 kaki dengan orang lain atau pasien dan berinteraksi dalam waktu singkat (hanya beberapa menit atau kurang dari 30 menit). Sehingga apabila seseorang berada di ruang terbuka dengan penerapan ketentuan sebelumnya, kemungkinan tidak perlu setiap saat memakai maskernya (Tirupathi, 2020).

Penggunaan masker medis adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk COVID-19. Namun, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan yang memadai, dan harus dilakukan juga langkah-langkah lain. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan maksimal dalam menjaga kebersihan tangan dan langkah-langkah PPI lainnya sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19 dari orang ke orang.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian secara online dan offline, yang di maksud secara offline adalah membagikan masker medis gratis kepada warga sekitar Alalak Utara. Dan secara online membagikan informasi terkait covid-19 melalui media sosial seperti Instagram dan youtube. Pada tahap pelaksanaan menggunakan 3 tahap pelaksanaan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan sebuah tahapan yang sangat penting, dimana pada tahap ini kita harus menyiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan diperlukan sebelum pelaksanaan pembagian masker. Tahap ini juga menentukan sukses atau tidaknya suatu program akan akan kita buat, karena jika persiapannya kurang atau tidak memenuhi syarat maka tahap selanjutnya tidak bisa dilanjutkan. Oleh sebab itu tahap persiapan dibagi menjadi beberapa rangkaian yaitu :

- a. Mempresentasikan terkait program kerja yang akan saya laksanakan kepada DPL : Akhmad Syakir, M.Pd pada tanggal 12 Januari 2021 melalui video dikarenakan adanya kegiatan farmasi di Jawa.



- b. Membeli dan mempersiapkan barang apa saja yang akan digunakan pada saat kegiatan dilaksanakan. seperti :
 - Masker medis dewasa 2 pack merk sensi
 - Masker medis anak 2 pack
 - Plastic masker (agar masker tetap steril)
 - Sticker logo universitas Muhammadiyah Banjarmasin
 - Poster mengenai penggunaan masker yang baik dan benar berukuran A4 dengan desain melalui aplikasi canva
 - Printan kertas berisi poster cara menggunakan masker.



c. Membuat konten program kerja individu melalui Instagram dan youtube masing-masing 5 konten.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa Langkah , yaitu :

- a. Melalui media sosial, seperti mengupload poster di Instagram. Hal ini dilakukan agar teman-teman di media sosial jua merasakan dampak dari ilmu pemakaian masker ini. Dan melalui video youtube agar mudah dilihat dan di tonton.
- b. Secara langsung, pembagian dilakukan di sekitar wilayah alalak utara, rata-rata warga yang di beri adalah orang yang tidak memakai masker dan anak-anak disekitar.

3. Tahap terakhir

Tahap terakhir adalah tahap penentu apakah program kerja yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Tentunya itu dilakukan dengan membagikan masker medis di sekitar alalak utara dengan mengalokasikan pembagiannya di beberapa titik saja dikarenakan ada beberapa RT yang sulit untuk di jangkau karena keterbatasannya waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan kuliah kerja nyata ini mahasiswa melakukan kegiatan secara offline dan online yang bertepatan pada Alalak Utara, Banjarmasin Utara.



Gambar 1. Peta Alalak Utara, Banjarmasin Utara

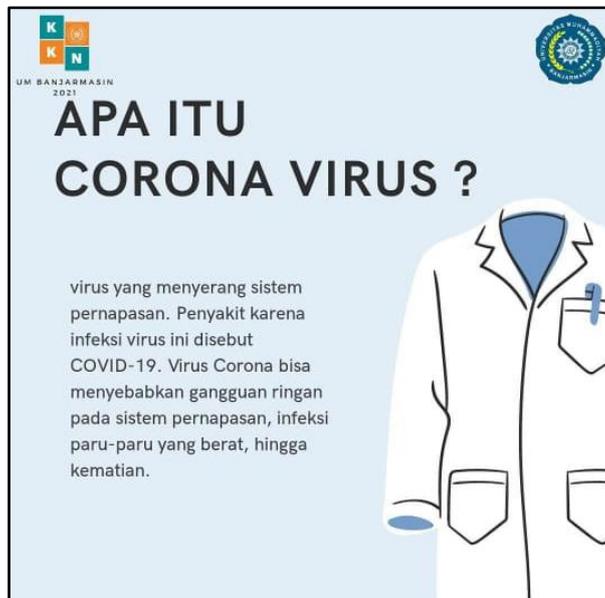
Penggunaan masker yang benar adalah tahap awal untuk mencegah menyebarnya *virus corona* dan mencegah diri dari tertularnya *virus corona*. Lewat kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk membagikan ilmu terkait “*COVID-19 / corona virus*” kepada masyarakat sekitar yang lebih di khususkan kepada masyarakat di sekitar Alalak Utara, Banjarmasin Utara. Dengan adanya wabah virus corona ini mahasiswa terpaksa melakukan kegiatan lebih banyak melalui online, dan secara offline sekali pada saat pembagian masker.

Menurut keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (*COVID-19*) di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemic disana banyak di sebutkan bahwa hal terpenting dalam mencegah penyebaran virus corona adalah selalu menggunakan masker ketika ingin keluar rumah (Susilo et al. 2020)

Pembuatan konten Instagram dan youtube memiliki beberapa varians pokok bahasan namun tetap tidak jauh dari tema “*COVID-19*” konten dibuat semenarik mungkin agar masyarakat yang melihat dan menonton tertarik dan tidak monoton, mahasiswa menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan konten di Instagram dan web *animaker* pada pembuatan video konten di youtube.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tema “efektivitas pemakaian masker di era new normal di Alalak Utara, yaitu :

1. Apa itu corona virus ?

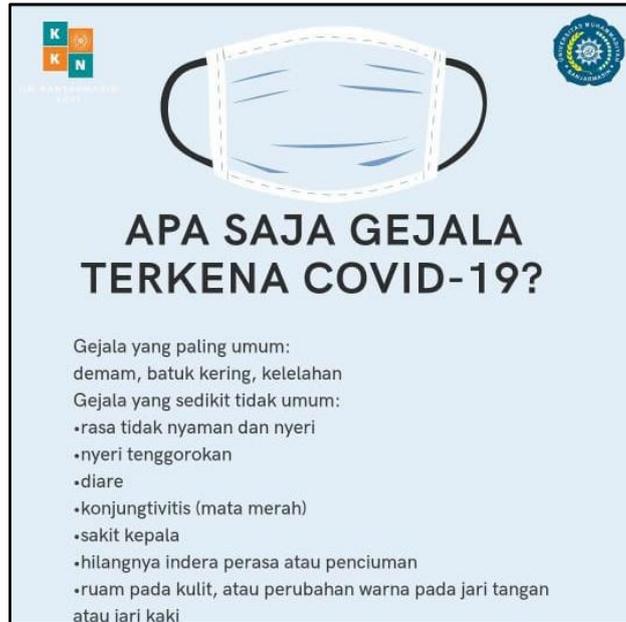


Gambar 2. Konten edukasi via instagram tentang pengertian corona virus

Keterangan : tahap pembukaan untuk konten via instagram, mahasiswa menjealaskan mengenai apa sebenarnya virus corona itu.

Sumber : Kementrian Kesehatan Republic Indonesia

2. Apa Saja Gejala Terkena Covid-19



Gambar 3. Konten edukasi via instagram mengenai gejala covid-19

Keterangan : Dengan memberikan informasi terkait gejala covid-19 membuat masyarakat lebih memperhatikan gejala yang timbul pada tubuh sehingga penyakit lebih dini untuk diperiksa dan lekas dilakukan pengobatan.

Sumber : World Health Organization (WHO)

3. Table Kasus Corona Virus Di Kalimantan Selatan Dan Di Seluruh Indonesia



Gambar 4. Table kasus pasien corona virus di Kalimantan Selatan dan di Seluruh Indonesia

Keterangan : Dengan di berikan total kasus pasien corona virus di Kalimantan selatan dan di seluruh Indonesia dapat membuat masyarakat lebih waspada dan mematuhi protocol Kesehatan.

Sumber : Goole Berita (materi) dan kreasi mahasiswa (editing melalui canva)

4. Poster Edukasi "6 Tips Isolasi Mandiri Di Rumah"



Gambar 5. Poster Edukasi Via Instagram Mengenai Tips Isolasi Mandiri Di Rumah

Keterangan : tips isolasi mandiri di rumah sangat membantu untuk masyarakat yang sedang memiliki beberapa gejala covid dan menunggu hasil laboratorium.

Sumber : Liputan6.com, covid19.go.id (21 Oktober 2020) (materi) dan kreasi mahasiswa (editing melalui canva)

5. Poster Edukasi Via Instagram “Cara Aman Memesan Makanan Dari Luar Saat Pandemic Virus Corona”



Gambar 6. “cara aman memesan makanan dari luar saat pandemic virus corona”

Keterangan : pada saat *new normal* dan banyak dilakukannya *work from home* membuat beberapa masyarakat merasa bosan dengan beberapa menu makanan yang ada di rumah sehingga kadang memesan makanan dari luar terbesit di kepala, pada pembagian poster ini mahasiswa berharap masyarakat dapat mengambil manfaatnya walau harus memesan makanan dari luar namun tetap menjalankan protocol Kesehatan.

Sumber : Ide kreasi Mahasiswa (editing melalui canva)

6. Poster Edukasi Via Instagram “Cuci Tanganmu Setelah Menyentuh 6 Hal Ini”

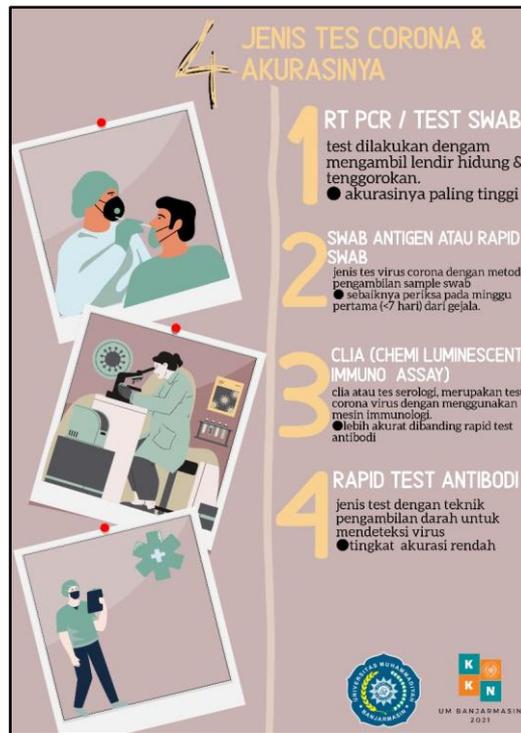


Gambar 7. Poster edukasi “cuci tanganmu setelah menyentuh 6 hal ini”

Keterangan : beberapa masyarakat kadang tidak memperhatikan apa yang telah mereka pegang dan merasa bahwa benda tersebut tidak membawa penyakit atau virus pada tubuh, dengan adanya poster ini mahasiswa berharap masyarakat lebih rajin mencuci tangan.

Sumber : BUMN untuk Indonesia (materi) dan kreasi tambahan Mahasiswa (editing dan materi)

7. Poster edukasi “4 jenis tes corona virus & akurasinya”



Gambar 8. Poster edukasi via Instagram “4 jenis tes corona & akurasiya”

Keterangan : sama penyakit yang lain virus corona juga memiliki beberapa tes untuk mengetahui sejauh mana virus corona bereaksi, dengan nada nya edukasi berbagai macam tes corona dan akurasiya masyarakat dapat memiliki tes yang memiliki akurasi yang tinggi agar adanya virus dapat dengan mudah diketahui.

Sumber : Detikhealth (materi) dan kreasis mahasiswa (editing melalui canva)

8. Poster Edukasi “Cara Mudah Meningkatkan System Kekebalan Tubuh”



Gambar 9. Poster edukasi via Instagram “cara mudah meningkatkan system kekebalan tubuh”

Keterangan : Dengan system kekebalan Tubuh yang baik maka tingkat Kesehatan pada tubuh akan meningkat sehingga virus yang masuk pun menurun, dengan adanya poster ini di harap masyarakat dapat mengamalkan kebiasaan hidup sehat.

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan kreasi mahasiswa (editing melalui aplikasi canva)

9. Poster Via Instagram Dan Dibagikan Bersamaan Dengan Kemasan Masker “Jangan Remehkan Cara Pakai Masker”



Gambar 10. Poster edukasi via instagram dan pembagian masker gratis “jangan remehkan cara pakai masker”

Keterangan : karena banyaknya masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya menggunakan masker yang benar sehingga memicu melonjak tingginya kasus virus corona, hal ini dapat memberi masyarakat informasi mengenai cara pemakaian masker yang benar dan beberapa contoh pemakaian masker yang salah.

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan kreasi mahasiswa (editing melalui canva).

10. Konten Video Via Youtube “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Era New Normal



Gambar 11. Konten video edukasi via youtube "perilaku hidup bersih dan sehat(PHBS) di era new Normal".

Keterangan : di era new normal perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting untuk menjaga Kesehatan tubuh.

Sumber : liputan6.com dan kreasi mahasiswa melalui web (animaker).

Link video : https://youtu.be/x8rdYNef3_g

11. Konten Video Edukasi Via Youtube "Istilah-Istilah Kebijakan Pemerintah Untuk Cegah Penyebaran Virus Corona"



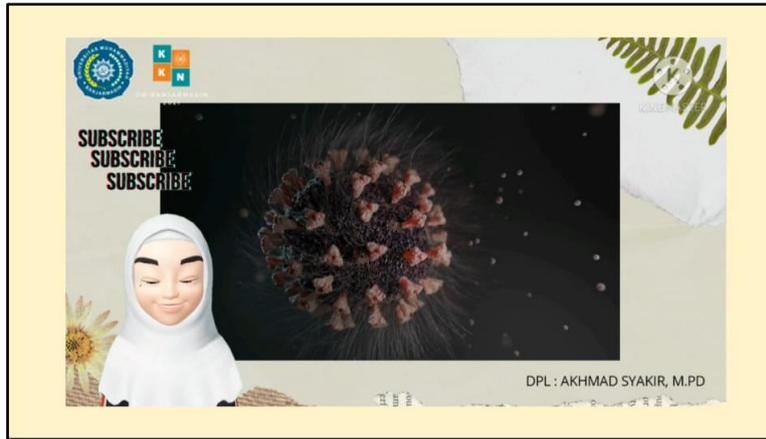
Gambar 12. Konten edukasi video via youtube "istilah-istilah pemerintah untuk cegah penyebaran virus corona"

Keterangan : Berbagai cara pemerintah telah dilakukan untuk mencegah terjadinya peningkatan virus corona, Adapun beberapa istilah yang pemerintah terapkan adalah : *lockdown* (sebuah keadaan darurat yang membuat seseorang untuk tidak diperbolehkan masuk / keluar dari sebuah wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu), *karantina* (memisahkan dan membatasi pergerakan seseorang yang terkena penyakit menular), *work from home* (berarti bekerja dari rumah ini dilakukan untuk mencegah penularan penyakit selama menuju dan di tempat kerja), status KLB (timbulnya atau meningkatnya kejadian seperti kasus penyakit atau kematian yang secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu), *isolasi* (memisahkan orang yang terinfeksi penyakit menular dari orang yang tidak sakit), *sosial distancing* (pembatasan sosial atau pembatasan fisik 1,8meter).

Sumber : liputan6.com (materi) dan kreasi mahasiswa (pembuatan video melalui web *animaker*).

Link video : https://youtu.be/GoC_9HeH95k

12. Video Edukasi Via Youtube "6 Langkah Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar"



Gambar 13. Video edukasi via youtube "6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar"

Keterangan : cara paling ampuh untuk mencegah menyebarnya virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan. Namun, mencuci tangan pun ada cara yang baik dan benar nya. Dengan pembuatan video ini maka diharapkan masyarakat dapat menerapkannya di setiap hari agar terhindar dari virus corona.

Sumber : www.dinkes.kukarkab.go.id dan kreasi mahasiswa dengan membuat video melalui aplikasi (zeepeto (untuk animasi manusia), video camera (terkait praktek pencucian tangan), kinemaster dan canva (untuk menambahkan logo universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan logo KKN).

Link video : https://youtu.be/Orf-WrwFW_s

13. Video Edukasi Via Youtube "Apa Itu Virus Corona? Gejalanya Dan Cara Pencegahannya"



Gambar 14. Video edukasi via youtube "apa itu virus corona? Gejalanya dan cara pencegahannya"

Keterangan : edukasi video ini agar masyarakat lebih paham mengenai apa itu virus corona ? gejala dan cara pencegahannya, konten video ini dibuat agar mempermudah masyarakat untuk memahami dan menarik minat masyarakat untuk mengetahui.

Sumber : kreasi mahasiswa melalui konten di instagram dan di rangkum menjadi kesatuan

Link video : <https://youtu.be/COYkO18-TZg>

14. Video Edukasi Via Youtube "Peluang Bisnis Di Masa Covid-19"



Gambar 15. Video Edukasi Via Youtube "Peluang Bisnis Di Masa Covid-19"

Keterangan : pada masa masuknya virus corona sungguh memberi dampak buruk bagi perekonomian untuk masyarakat bahkan memberikan banyak kerugian bagi negara, sehingga perlu lah ide-ide kreatif untuk mengembangkan perekonomian.

Sumber : ide kreativitas mahasiswa (materi dan pengeditan video melalui web animaker dan canva).

Link video : <https://youtu.be/BhLqbkQoll>

15. Pelaksanaan Program Kerja Nyata "Pembagian Masker Gratis" Di Sekitar Alalak Utara



Gambar 16. Pembagian masker ke warga sekitar alalak utara



Gambar 17. Pemberian masker kepada masyarakat sekitar alalak utara



Gambar 18. Pemberian masker kepada masyarakat sekitar alalak utara

Keterangan : beberapa masyarakat masih belum mengerti terkait pemakaian masker yang benar dan baik, bahkan menyepelkan pemakaian masker karena tidak pahamnya pentingnya memakai masker untuk mencegah menyebarnya virus corona, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan untuk mengedukasi masyarakat, poster penggunaan masker yang benar juga di selipkan di dalam plastic masker agar apabila masyarakat lupa bisa membacanya, 1 orang yang di berikan biasanya di beri lebih dari 1 masker untuk di pakai di hari keesokan atau Ketika keluar rumah atau sekedar untuk memberi keluarga serumah.

KESIMPULAN

Kegiatan program kerja ini mengenai edukasi tentang tata cara pembuatan dan penjelasan mengenai pemakaian masker yang baik dan benar dan beberapa edukasi terkait pencegahan corona virus, gejala corona virus dan penanganannya. Kegiatan dilakukan secara online dan secara offline yang mana dilakukan secara online dengan memberikan edukasi dengan memposting poster edukasi mengenai covid dan video animasi melalui youtube. kuliah kerja nyata ini sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan membantu mahasiswa berhadapan langsung dengan masyarakat sehingga mengembangkan skill mahasiswa dalam memberi penjelasan langsung ke masyarakat.

PENGHARGAAN

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua RT dan RW Alalak Utara dan masyarakat sekitar karena telah memberi kesempatan dan sudah berpartisipasi dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, joko tri, Sri Iswahyuni, Rejo, and Catur Setyorini. 2020. "Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19." *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini* 3(2):84–95.
- Putri, Santy Irene. 2020. "Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Masker Kain Dalam Pencegahan Transmisi Covid-19." *Jurnal Kesehatan Manarang* 6(khusus):10.
- PUTRANTO, TERAWAN AGUS. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja." *Menteri Kesehatan Republik Indonesia* 2019:1–207.
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni Juwita Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa, Cynthia Olivia Maurine Jasirwan, and Evy Yuniastuti. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1):45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- World Health Organization, WHO. 2020. "Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19." *World Health Organization* (April):1–17.
<https://environment-indonesia.com/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-selama-masa-pandemi/>
<http://dinkes.kukarkab.go.id/baca-berita-171-6-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun-dan-air-mengalir.html>